

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu yang mempengaruhi suatu pendidikan yaitu sumber daya manusia dan teknologi. Sumber daya manusia merupakan unsur penting untuk menentukan kualitas pendidikan. Sehingga peningkatan sumber daya manusia merupakan tujuan utama pelaksanaan pendidikan. Sedangkan adanya perkembangan teknologi, sumber daya manusia harus memiliki kemampuan dalam memahami penggunaan teknologi tersebut. Karena apabila sumber daya manusia yang ada tidak relevan maka perkembangan kualitas pendidikan akan rendah (Saadah, 2013).

Teknologi informasi mengolah suatu informasi yang disediakan oleh sistem atau bisa disebut sistem informasi manajemen. Konsep sistem informasi ini tentang bagaimana dunia pendidikan bisa menggunakan perangkat teknologi informasi yang dapat diterapkan sebagai sarana peningkatan kinerja secara signifikan di dunia pendidikan. Menurut Gordon Davis mengartikan bahwa sistem informasi manajemen sebagai sistem yang terintegrasi dari manusia atau mesin untuk penyediaan informasi guna mendukung fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Davis, 2003).

Keberlangsungan pendidikan memerlukan implementasi manajemen yang baik. Manajemen sistem informasi adalah salah satu faktor penting dalam institusi pendidikan karena merupakan sumber daya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kehadiran sistem informasi di lembaga pendidikan memudahkan terhadap kinerja tenaga pendidik. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga kualitas tenaga pendidik, karena keduanya saling berhubungan.

Salah satu bentuk sistem informasi yang ada saat ini adalah aplikasi. Aplikasi merupakan program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain (Kadir, 2008). Sistem informasi berbasis aplikasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang mengubah dan mengelola data menjadi sebuah informasi digital yang dibagikan pada sebuah halaman berbasis internet sehingga informasi yang ditampilkan dapat diakses oleh penggunanya. Sistem informasi berbasis aplikasi dapat digunakan sebagai alat bantu upaya dimana semua informasi juga dapat di akses serta dimanfaatkan sebagai pendukung dalam menyelesaikan suatu masalah, tentunya berkaitan dalam penilaian terhadap kualitas tenaga pendidik. Kualitas dan mutu tenaga pendidik berdampak pada peningkatan kualitas suatu instansi atau lembaga pendidikan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik adalah dengan melakukan penilaian kinerja secara berkala.

Berdasarkan pedoman pada standar penilaian yang berlandaskan dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 bahwasannya penilaian kinerja meliputi butir aktivitas tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Ada dua fungsi utama penilaian yaitu untuk:

1. Hasil penilaian kinerja menjadi sebuah profil kinerja guru yang dapat memberikan suatu gambaran kekuatan dan kelemahan guru.
2. Menghitung angka kredit untuk proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya (Badan PSDMPPMP., 2012).

Kemajuan teknologi dalam pengelolaan sistem informasi pada dasarnya di lakukan untuk mempermudah apa yang berhubungan dengan user atau pengguna (Munir, 2015). Tapi faktanya masih terdapat beberapa lembaga pendidikan yang masih menggunakan sistem secara manual atau konvensional. Hal tersebut memberi dampak penumpukan kertas dan

keterbatasan data yang tersedia. Contoh sistem informasi yang dilakukan secara konvensional atau manual mulai dari pembagian formulir atau dokumen penilaian kepada guru-guru sejawatnya sampai pengolahan data dengan menggunakan microsoft office yang seringkali terbatas dan belum terkoordinir dengan baik.

Pengolahan administrasi menggunakan sistem penilaian secara manual bisa menjadi sebab proses evaluasi kinerja tergolong relatif lama. Data manual yang dihasilkan sulit untuk digunakan dalam proses berkelanjutan yang berhubungan dengan evaluasi kinerja guru karena dapat menyita waktu yang lama. Permasalahan administrasi tersebut akan berdampak pada masa mendatang saat dokumen dibutuhkan, para pegawai akan kesulitan dalam mencari arsip tersebut padahal mendukung kinerja madrasah, misalnya di waktu evaluasi kinerja sekolah atau akreditasi (Husain As et al., 2022).

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizky Fitriawan, Sri Nadriati, Yulya Muharmi (2021) yang berjudul “Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web Di Smp Negeri 3 Kempas”. Hasilnya bahwa sistem informasi penilaian kinerja guru berbasis aplikasi dapat diterapkan sebagai alat bantu guna melakukan penilaian kinerja guru di SMPN 3 Kempas. Sistem informasi berbasis aplikasi dapat memudahkan pihak sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru. Sehingga aplikasi yang sudah di bangun dapat memfasilitasi menu cetak laporan hasil penilaian agar lebih efisien (Fitriawan et al., 2021).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Iren Yuna Deslailatul Murti, Amilda, Hidayat (2023) yang berjudul “Pengaruh Manajemen Sistem Informasi Terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 1 Prabumulih”. Hasil memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $0.003 < 0.05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja guru (Murti et al., 2023).

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan pada Kementerian Agama bahwa “Dalam rangka meningkatkan pengelolaan penyelenggaraan, perlu menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang mengintegrasikan pada proses perencanaan, penyelenggaraan, pengevaluasian, dan pendokumentasian kegiatan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi”.

Penggunaan sistem informasi dapat mengefisienkan kerja, memperbaiki sistem pengadministrasian dan tata kearsipan, juga dapat meningkatkan transparansi data. Dalam hal ini tentunya perlu monitoring dan evaluasi berkala untuk mewujudkan tata kelola yang baik dalam menyebarluaskan sistem informasi di suatu lembaga. Berikut tabel persentase mengenai pendidik yang pernah/sedang dalam mengikuti pelatihan TIK ditingkat provinsi.

Tabel 1.1 Penggunaan Teknologi Informasi di Sekolah

Jenjang Pendidikan	Status sekolah		
	Negeri	Swasta	Negeri dan Swasta
SD/MI sederajat	5,33 %	12,81 %	6,90 %
SMP/MTS sederajat	13,23 %	8,95 %	11,33 %
SMA/MA sederajat	14,46 %	14,41 %	14,43 %

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data pendidik yang pernah atau sedang mengikuti pelatihan TIK, karena dalam penerapan sistem informasi manajemen guru dituntut untuk menggeluti dunia teknologi. Pengembangan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan sangat diperlukan, sehingga menjadi sebuah keunggulan bersaing dalam lembaga pendidikan (Kumaladewi, 2021).

Saat ini jumlah data tenaga pendidik di Kabupaten Garut menurut data Kementerian Agama pada Madrasah Tsanawiyah yaitu 4.958 orang dan Madrasah Aliyah yaitu 2.276 orang baik status PNS maupun non PNS dengan jumlah madrasah 312 pada tingkat Tsanawiyah dan 144 pada tingkat Aliyah baik status negeri maupun swasta. Kuantitas tenaga pendidik belum tentu berbanding lurus dengan tingkat kualitasnya. Pendidik menjadi faktor penting dalam peningkatan kualitas suatu lembaga. Banyak tenaga pendidik yang tidak mengikuti program peningkatan dan pengembangan kualitas sebagai guru. Guru biasanya hanya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, disisi lain penting untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan kinerja yang optimal.

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada lembaga Madrasah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut yang merupakan salah satu Madrasah yang selalu melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan zaman. Dan saat ini menjadi salah satu lembaga rujukan atau sekolah percontohan menurut Kementerian Agama di Kabupaten Garut dan menjadi sekolah swasta terbaik di Kabupaten Garut menurut LTMPT dalam Top 1000 Sekolah Tahun 2021. Lembaga Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut ini menggunakan sistem informasi berbasis aplikasi sejak 2020 untuk kebutuhan sistem informasi administrasi lembaga dimana meliputi beberapa aspek penilaian yaitu berupa administrasi, kehadiran, pengembangan diri, penilaian Asatidz oleh santri, penilaian Asatidz oleh teman sejawat, dan supervisi oleh Mudir satuan atau tim penilai.

Penilaian kinerja dilakukan selain untuk mengukur kinerja pegawai dalam mencapai tujuan dan standar yang ditetapkan lembaga, juga untuk memotret kondisi sumber daya manusia di lembaga. Salah satu aspek dalam sistem informasi berbasis aplikasi tersebut adalah program penilaian sejawat dan santri. Adapun penilaian tersebut dilakukan berdasarkan lima nilai kepesantrenan yang ditetapkan dilembaga, yaitu Mahabbah, Amanah, Mujahadah, Ta'awun, dan Tawadhu. Hasil paling tinggi yaitu dapat

berkomunikasi dengan baik dan santun. Adapun hasil paling rendah perlu ditingkatkan yaitu agar dapat bekerja secara tepat waktu dan tuntutan agar lebih inovatif. Penerapan sistem informasi berbasis aplikasi mengandung implikasi bahwa penggunaan sistem informasi tersebut memudahkan dalam menghasilkan data secara praktis, efektif, dan efisien. Tujuan penilaian tersebut untuk mengevaluasi kinerja guru agar lebih optimal sebagai upaya nyata dalam mengukur sejauh mana pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Adanya penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi di Madrasah Persis Tarogong ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi para tenaga pendidik dalam pengumpulan administrasi sebagai pelaporan kinerja berbasis aplikasi sehingga pengelolaan data menjadi lebih efektif dan efisien. Dan diharapkan memudahkan dalam pengoperasionalan data sekolah dan juga mampu membawa peningkatan kualitas pendidikan.

Berdasarkan studi lapangan awal yang dilakukan peneliti pada Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut ditemukan beberapa permasalahan. Dalam aspek penggunaannya sistem informasi berbasis aplikasi belum begitu maksimal seperti kurangnya efektivitas kinerja tenaga pendidik dalam memenuhi dan mencapai target tugas yang diampunya, adanya ketidaksiplinan tenaga pendidik dalam pengumpulan administrasi, adanya tenaga pendidik yang kurang memahami sistem informasi digital serta kendala yang berkaitan dengan jaringan dan program yang terkadang server error. Karena penggunaan aplikasi tersebut masih butuh untuk dikembangkan dan ditingkatkan.

Urgensi penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan teknologi informasi di bidang pendidikan yaitu dengan pengembangan sistem informasi sekolah. Selain itu, penggunaan sistem informasi berguna untuk mengatur data yang dimiliki lembaga agar mudah diakses, dapat membantu dalam meningkatkan kinerja manajemen sekolah serta berupaya untuk meningkatkan keunggulan madrasah agar semakin maju.

Ciri khas atau kebaruan penelitian ini diantaranya: Fokus variabel, dimana penelitian tentang sistem informasi berbasis aplikasi telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu namun sedikit yang berfokus pada peningkatan kinerja guru. Dari segi lokasi penelitian, belum banyak peneliti terdahulu yang melakukan penelitian di Madrasah. Sehingga peneliti sangat tertarik untuk mengambil penelitian di Madrasah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui sebuah penelitian di Madrasah Persis Tarogong Kidul dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah pokok yang ada dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut?
2. Bagaimana realitas Kinerja Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut?
3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi Di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

2. Untuk mengetahui Realitas Kinerja Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
3. Untuk menganalisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi Terhadap Kinerja Tenaga Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan menambah khazanah ilmu sistem informasi untuk mengukur kinerja tenaga pendidik, serta diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoretis yang dapat dipelajari dan dikembangkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi program studi, mendapatkan informasi terkait pengaruh penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi terhadap kinerja tenaga pendidik yang dapat dipakai sebagai acuan dalam menyusun yang lebih baik kedepannya, agar terciptanya sebuah kinerja yang optimal.
- b. Bagi institusi pendidikan, akan mendapatkan suatu rujukan yang dapat dipakai sebagai pemecahan masalah dalam penggunaan aplikasi tersebut. Dan sebagai bahan rujukan terhadap sistem informasi berbasis aplikasi serta mendorong pegawai dalam meningkatkan kinerja.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa memberikan sumbangan data maupun ilmu terkait pencapaian pengaruh penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi dengan variabel yang berhubungan.

E. Kerangka Berpikir

1. Sistem Informasi Berbasis Aplikasi

Menurut Gordon Davis mengartikan bahwa sistem informasi manajemen sebagai sebuah sistem yang terdiri dari orang atau mesin

yang terintegrasi untuk menyediakan informasi yang bisa mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan suatu organisasi. (Davis, 2013).

Pada era digital ini salah satu sistem informasi yang digunakan adalah aplikasi. Program aplikasi adalah program siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna (Kadir, 2008). Perkembangan aplikasi web dilakukan seiring dengan perkembangan teknologi internet, sehingga memungkinkan dikembangkan untuk berbagai kepentingan atau tujuan (Laugi, 2018).

Penggunaan sebuah sistem informasi dapat diukur menggunakan Teori model kesuksesan sistem informasi dari DeLone dan McLean tahun 1992-an yang dikembangkan kembali pada tahun 2003 (Delone & McLean, 2003). Berikut enam indikator sistem informasi:

1. Kualitas sistem, yaitu mengacu pada seberapa baik kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna berkaitan dengan perangkat lunak, perangkat keras, kebijakan, dan prosedur sistem informasi. Apabila kualitas sistem baik, maka akan dapat menghasilkan respon yang baik oleh pengguna sistem.
2. Kualitas informasi, yaitu hasil keluaran informasi tersebut seperti informasi yang mudah dipahami, memiliki akurasi yang tinggi, kecukupan secara keseluruhan, dan keakuratan.
3. Kualitas layanan, yaitu dukungan yang pengguna sistem terima dari pengembang sistem. Layanan yang sesuai dengan harapan pengguna akan bisa meningkatkan kepuasan pengguna.
4. Penggunaan sistem, yaitu penggunaan dari sistem informasi oleh pengguna berdasarkan kesadaran maupun dorongan diri sendiri.
5. Kepuasan pengguna, yaitu tanggapan atau respon dari pengguna atas aplikasi dan outputnya dalam sistem informasi. Kepuasan pengguna ini akan dipengaruhi oleh kualitas informasi. Apabila kualitas informasi baik akan dapat meningkatkan kepuasan dari pengguna.

6. Manfaat Akhir, yaitu hasil bersih yang dirasakan oleh pegawai dan lembaga sebagai hasil dari penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi.

2. Kinerja Tenaga Pendidik

Menurut Mangkunegara, istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance yang disebut prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang (Mangkunegara, 2004). Kinerja guru adalah sesuatu hal yang dihasilkan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan pada standar kinerja yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan selama periode tertentu.

Tenaga pendidik sebagai penentu kualitas lembaga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi, yang dimana sebagai sarana dalam mengoptimalkan kinerjanya. Penilaian kinerja adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengevaluasi atau mengukur sejauh mana pegawai mencapai tujuan dan standar kinerja yang ditetapkan, memanfaatkan hasil evaluasi dan melaksanakan tindak lanjut. Teori yang digunakan untuk mengukur kinerja guru adalah teori Sulistiyani dan Rosidah (Sulistiyani et al, 2003).

Sulistiyani mengemukakan ada lima hal yang dapat dijadikan indikator untuk mengukur kinerja yaitu sebagai berikut :

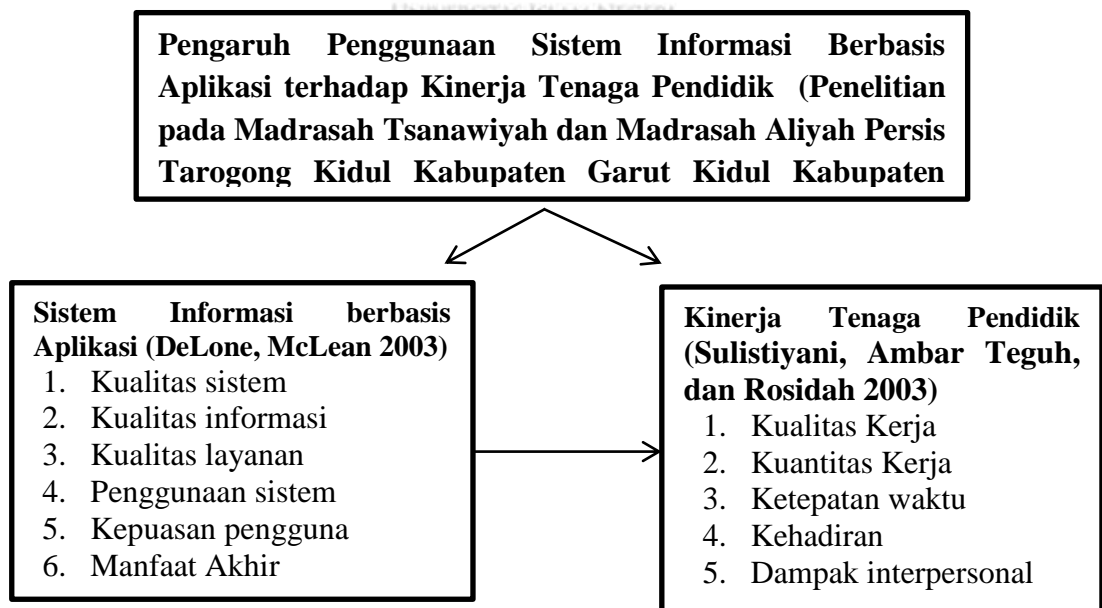
1. Kualitas kerja, yaitu sejauh mana proses implementasi atau hasil yang diinginkan.
2. Kuantitas kerja, yaitu jumlah yang dihasilkan baik dalam jumlah aktivitas yang dapat diselesaikan, nilai uang, dan jumlah unit.
3. Ketepatan waktu, yaitu menyangkut pelaksanaan kerja yang dapat diselesaikan dalam waktu yang sudah ditentukan sesuai dengan standar yang ditetapkan lembaga.
4. Kehadiran, yaitu menyangkut jumlah kegiatan yang dihadirkan guru saat masa kerjanya masing-masing.

5. Dampak interpersonal, yaitu menyangkut dalam penghargaan diri, hubungan baik serta kerjasama dengan atasan, rekan kerja, maupun bawahan.

3. Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi terhadap Kinerja Tenaga Pendidik

Penggunaan sistem informasi manajemen berperan dalam meningkatkan keputusan manajemen. Manfaat potensial dari sistem informasi manajemen sumber daya manusia telah ditetapkan untuk mencakup pemrosesan data yang lebih cepat, peningkatan akurasi data, perencanaan dan pengembangan program, dan komunikasi pegawai yang lebih baik. Sumber daya manusia yang profesional dapat menggunakan sistem informasi manajemen untuk membangun kemitraan strategis dengan pimpinan dan berpartisipasi secara administratif dan operasional dalam kegiatan lembaga. Selain itu, sistem informasi manajemen sumber daya manusia memiliki potensi untuk meningkatkan kinerja lembaga (Beadles, et.al, 2005).

Berikut kerangka berpikir yaitu terkait Variabel X “Penggunaan Sistem Informasi Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Aplikasi” dan Variabel Y “Kinerja Tenaga Pendidik”.



Gambar 1 1 Skema Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Ho : (Hipotesis Nol)

Tidak terdapat pengaruh penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

Ha : (Hipotesis Alternatif)

Terdapat pengaruh penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi terhadap kinerja tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pengaruh penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi terhadap kinerja tenaga pendidik. Penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayana Yusma dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 009 Koto Mesjid Kabupaten Kampar”. Hasil penelitian ini memperoleh nilai R Square sebesar 0,479 atau $0,479 \times 100\% = 47,9\%$. Hal ini berarti bahwa kinerja guru dipengaruhi sebesar 47,9% oleh penggunaan teknologi informasi sedangkan sisanya 52,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini (Yusma, 2021).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Elan Suherlan, Mukhneri Mukhtar, dan Eliana Sari (2016) dengan judul “Hubungan Manajemen Sistem Informasi Dengan Kinerja Guru Di Sd Negeri Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat”. Hasil penelitian yang dilakukannya bahwasannya semakin tinggi manajemen informasi yang dimiliki oleh seorang guru maka semakin tinggi kinerja guru di sekolah tersebut. Adapun kontribusi yang diberikan oleh manajemen sistem informasi sekolah terhadap kinerja guru setelah melakukan

perhitungan dengan uji koefisien determinasi adalah sebesar 17,18 %. Dari nilai tersebut dapat memberikan gambaran bahwa manajemen sistem informasi sekolah berhubungan dengan peningkatan kinerja guru, di samping faktor-faktor lain yang berhubungan baik dari faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar individu guru (Suherlan et al., 2016).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Astika Indah Sintawati, Hermanu Joebago, Leo Agung S (2018) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru”. Disimpulkan bahwa pengembangan produk PKG dapat meningkatkan profesionalisme guru. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka aplikasi penilaian kinerja guru efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru karena setelah menggunakan aplikasi PKG profesionalisme guru menjadi meningkat (Sintawati et al., 2018).
4. Penelitian yang dilakukan oleh M Ghufroni An'ars (2022) dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Berbasis Key Performance Indicator (KPI) dalam Mengukur Kinerja Guru”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terciptanya sistem informasi manajemen pengukuran kinerja guru dengan pemanfaatan metode *Key Performance Indicator* (KPI). Sistem ini memiliki beberapa fitur yaitu pengelolaan data guru, penilaian KPI, dan adanya informasi hasil KPI untuk mengetahui kinerja masing-masing guru. Berdasarkan proses tersebut, secara otomatis akan muncul informasi hasil keputusan apakah guru memiliki kinerja yang baik atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian *usability* didapatkan hasil sebesar 82,33%, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden “sangat setuju” bahwa pengembangan sistem yang dilakukan telah sesuai. Berdasarkan pengujian *fungsiionality* diperoleh hasil sebesar 95,83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden menilai sistem yang dibangun “berhasil” (An'ars, 2022).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiani, Syarifah Hidayah, Irwan Gani yang berjudul “Pengaruh sistem informasi penilaian kinerja dan tunjangan tambahan penghasilan terhadap kinerja pegawai”. Hasil penelitian ini memiliki nilai original sample estimate adalah positif yaitu sebesar 0,235 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara sistem informasi penilaian kinerja dengan kinerja pegawai adalah positif. Variabel sistem informasi penilaian kinerja dalam hasil analisis data memberikan nilai atau skor sebesar 0,236 dan t statistik sebesar 1,548 ($<1,96$), dan p value 0,125 ($>0,05$) (tidak signifikan). Hasil ini dapat diartikan bahwa sistem informasi penilaian kinerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pegawai Dinas Pendidikan Kota Samarinda. Artinya, walaupun ada pengaruh sistem informasi penilaian kinerja terhadap kinerja pegawai, namun pengaruh sistem informasi penilaian kinerja ini relatif rendah (Sugiani et al., 2018).
6. Penelitian yang dilakukan oleh Liza Laila Fauziah (2023) dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Berbasis Jibas Terhadap Pengembangan Kinerja Guru Di MTs YPPA Cipulus Purwakarta”. Hasil penelitian bahwa adanya pengaruh secara signifikan antara penerapan sistem informasi akademik berbasis jibas terhadap pengembangan kinerja guru. Dibuktikan dengan hasil bahwa nilai thitung $>$ ttabel memperoleh nilai $10,168 > 2,01$ untuk taraf signifikansi 5%. Dan nilai koefisien determinasinya 68,3% sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi guru memanfaatkan sistem informasi akademik maka semakin tinggi pula antusiasme guru dalam mengembangkan kinerjanya (Fauziah, 2023).
7. Iren Yuna Deslailatul Murti, Amilda, Hidayat (2023) yang berjudul “Pengaruh Manajemen Sistem Informasi Terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 1 Prabumulih”. Dapat di ambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh antara manajemen sistem informasi dan kinerja guru. Dibuktikan dengan hasil bahwa nilai thitung $>$ ttabel dengan taraf

signifikannya $0.003 < 0.05$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. dimana manajemen sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja guru (Murti et al., 2023).

8. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyu Widodo, dkk (2013) dengan judul “Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Terhadap Kinerja Pegawai di Kota Malang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap variabel Kepuasan Pengguna memberikan nilai R-Square 0,2164 yang dapat diartikan atau diterjemahkan bahwa variabel Kualitas Sistem dan variabel Kualitas Informasi mampu menjelaskan variabel Kepuasan Pengguna sebesar 21,64 %, sedangkan 78,36 % dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti. Variabel Kinerja Individual dapat dijelaskan oleh variabel Kepuasan Pengguna, variabel Penggunaan, variabel Kualitas Sistem dan variabel Kualitas Informasi sebesar 35,03 % yang 64,97 % dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti (Widodo et al., 2013) .
9. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Asri Choirinisa, Khairul Ikhwan (2022) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Digital Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai”. Hasil penelitian bahwa penggunaan aplikasi digital dapat membantu pegawai menyelesaikan pekerjaan lebih cepat karena mereka dapat melakukan lebih dari satu pekerjaan di satu tempat dalam waktu yang lebih singkat melalui komputer. Untuk mencapai efektivitas kerja yang tinggi harus diimbangi dengan pemahaman yang baik dari individu yang bersangkutan terhadap aplikasi yang digunakan, dan juga memperhatikan kesiapan penerapan aplikasi dari segi pengembangan dan pemeliharaan. Jika perusahaan dan pegawai sama sama mempersiapkan semuanya maka penggunaan aplikasi digital akan terasa manfaatnya (Choirinisa & Ikhwan, 2022)
10. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Putri Primawanti & Ali (2022) yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja

Pegawai”. Hasil penelitian bahwasannya positif karena adanya pengaruh sistem informasi terhadap kinerja pegawai karena produktivitas pegawai juga meningkat setelah penerapan aplikasi berbentuk web (Putri Primawanti & Ali, 2022)

Tabel 2.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul Penelitian, Dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Keaslian Penelitian
1	Hidayana Yusma, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 009 Koto Mesjid Kabupaten Kampar”, 2021	- Pemanfaatan Sistem Informasi dalam mengembangkan kinerja guru -Metode kuantitatif	-Sistem informasi berbasis aplikasi sebagai Variabel X -Lokasi penelitian	-Penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi sebagai Variabel X -Kinerja Guru sebagai Variabel Y -Penelitian pada guru di Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Persis Tarogong Kidul Kabupaten Garut.
2	Elan Suherlan, dkk, “Hubungan Manajemen Sistem Informasi Dengan Kinerja Guru Di Sd Negeri Kelurahan Tanah Tinggi Jakarta Pusat”, 2016	Penggunaan sistem informasi sebagai variabel X	Lokasi penelitian	
3	Dewi Astika Indah Sintawati dkk, “Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru”, 2018	-Metode kuantitatif -Mengkaji penilaian kinerja guru	Lokasi penelitian	
4	M Ghufroni An'ars, “Sistem Informasi Manajemen Berbasis Key Performance Indicator (KPI) dalam Mengukur Kinerja Guru”, 2022	Subjek penelitian adalah guru	Metode kuantitatif	
5	Sugiani, Syarifah Hidayah, Irwan Gani, “Pengaruh sistem informasi penilaian kinerja dan tunjangan tambahan penghasilan terhadap kinerja pegawai”, 2018	Mengkaji pengaruh sistem informasi penilaian kinerja terhadap kinerja pegawai	Lokasi Penelitian	

6	Liza Laila Fauziah, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Berbasis Jibas Terhadap Pengembangan Kinerja Guru di MTs YPPA Cipulus Purwakarta", 2023	- Penggunaa n sistem informasi berbasis aplikasi	-Guru sebagai subjek penelitian -Lokasi Penelitian	
7	Iren Yuna Deslaila, dkk "Pengaruh Manajemen Sistem Informasi Terhadap Kinerja Guru di SMK PGRI 1 Prabumulih", 2023	-Mengkaji pengaruh sistem informasi terhadap kinerja -Subjek penelitian guru	Lokasi penelitian	
8	Tri Wahyu Widodo, dkk "Pengaruh Aplikasi Sistem Informasi Manajemen (Sim) Terhadap Kinerja Pegawai di Kota Malang)", 2013	-Mengkaji sistem informasi berbasis aplikasi	Lokasi penelitian	
9	Aulia Asri Choirinisa, Khairul Ikhwan "Pengaruh Penggunaan aplikasi digital terhadap efektivitas kerja pegawai", 2022	Mengkaji sistem informasi berbentuk aplikasi	Terletak pada Variabel Y	
10	Eka Putri Primawanti & Ali "Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Pegawai", 2022	-Mengkaji sistem informasi berbasis aplikasi web -Metode Kuantitatif	Dengan beberapa variabel, sedangkan peneliti fokus pada kinerja	